

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI RABI'UL AWAL 1442 H / NOVEMBER 2020 M

Pahlawan yang Dirindukan Surga

31

LEADERSHIP
SANTRI
PRESTASI

DAU Digital,
Download Sekarang



Appstore



Playstore



Hotline Layanan:
0821 1500 2424

DOMPET AMANAH UMAT
daü

Member of
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarangan
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Quran
di dalamnya"

Tabungan Qurban

Tetapkan hati, mantapkan niat untuk berqurban tahun depan

Manfaat :

- ✓ Merealisasikan niat berqurban secara kongkrit
- ✓ Ibadah qurban terasa ringan dengan cara menabung
- ✓ Tidak mengeluarkan dana besar saat berqurban
- ✓ Merencanakan Qurban sejak dini

Informasi :

ke 031 891 2324, 0821 1500 2424 (Telp/WA)

Rekening Tabungan Qurban



710 709 1787

A/n. LAZ Dompet Amanah Umat



Hewan Qurban	Masa Tabungan Qurban Dan Setoran Setiap Bulan (Rp)							
	September	Oktober	Nopember	Desember	Januari	Februari	Maret	April
	(10 Bulan)	(9 Bulan)	(8 Bulan)	(7 Bulan)	(6 Bulan)	(5 Bulan)	(4 Bulan)	(3 Bulan)
Sapi Patungan	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000
Kambing Standart	230,000	255,556	287,500	328,571	383,333	460,000	575,000	766,667
Kambing Istimewa	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000



BUKAN HANYA SEKADAR PAHLAWAN BIASA

Sebenarnya apa sih makna maupun arti sesungguhnya untuk pahlawan? Seseorang yang membela negara, menolong orang lain, membela kaum yang lemah sekaligus tertindas, atau melindungi sesama manusia? Semua itu benar.

Lantas apakah menjadi seorang pahlawan harus melakukan itu semua atau bahkan sampai harus mengorbankan seluruh jiwa raga kita? Bagaimana dengan seseorang yang berjuang bekerja keras, bahu membahu membangun keluarga dan menjaga keutuhannya? Apakah mereka dapat disebut sebagai pahlawan juga?

Ya, mereka adalah salah satu sosok pahlawan yang ada di sekitar kita. Meski ia tak mendidik kita secara langsung, karena harus menjadi tulang punggung keluarga. Namun kehadirannya sangat dinanti dan sangat dirindukan oleh surga.

Namun, apa saja sih yang mesti kita tau tentang itu semua? Selengkapny tentang apa saja yang harus dilakukan dalam menjadi sosok pahlawan yang dirindukan surga, semua telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk “Pahlawan, dirindukan surga”. }

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GG SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd **STAF AHLI:** A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Siti Salama **REDAKTUR PELAKSANA:** Hakim **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** AZIS **KONTRIBUTOR:** Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tiblyan, Nurul Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

Website: lazdaui.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

ISTIQOMAH

RABI'UL AWAL 1442 H
NOVEMBER 2020 M

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA



06

Prasetyowati Ningsih, IRT dan Wirausaha

PEMBUKA PINTU REZEKI!

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 13 Bincang Keummatan
- 14 Khasanah peradaban
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha

- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Laporan Keuangan
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Remaja
- 26 Pemberdayaan

- 28 Hijrahku
- 33 Doa
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Teka-teki Islami
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi



31

DAU UPDATE

LEADERSHIP SANTRI PRESTASI

41 DAPUR KITA



Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahman Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoiril **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprpto, Dr. Widy Andriani **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Direktur Korporat:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Moh. Takwil, M.Pd, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Luqman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd, **Manager IT:** Abd. Azis Rofiqi, S.kom.,

REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ



3170 0102 063 7532
a/n. Panti Asuhan Istiqomah



142 001 019 3729
a/n. Yayasan Dompot amanah Umat



709 221 2216
a/n. Panti Asuhan Istiqomah

ZAKAT



710 709 1787
a/n. LA Z Dompot Amanah Umat



0409 722 955
a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat

WAKAF



713 139 8306
a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo



999 777 1238
a/n. Graha Alqur'an Malang



Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis
(CEO LAZ DAU)

Sosok Superhero, Pecinta Yatim Dhuafa

Superhero merupakan tokoh fiksi sering melakukan tindakan hebat secara sukareka demi kepentingan umum dan biasanya menggunakan kekuatan luar biasa di atas rata-rata manusia biasa yang dimilikinya baik kekuatan dari lahir sekaligus kekuatan buatan. Sering juga digambarkan sebagai sosok penolong bagi mereka membutuhkan dalam membasmi berbagai macam kejahatan.

Namun sosok superhero bukan hanya menolong si lemah saja, tapi mencintai anak yatim dhuafa juga merupakan salah satu bagian dari mereka. Seperti halnya Agus Sumartono, sosok pahlawan dari Sedati-Sidoarjo yang mendirikan Panti Asuhan Istiqomah untuk membantu anak yatim maupun dhuafa yang ingin bersekolah, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyelamatkan aqidahnya.

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (QS. Muhammad ayat 7)

Mari bersama-sama meneruskan perjuangan dan menjadi bagian dari pahlawan untuk melakukan kebaikan sekaligus menambah pahala dengan mencintai para yatim dhuafa bukan hanya soal duniawi saja, tetapi juga soal akhirlatnya.

Semoga Allah mempermudah langkah kita untuk selalu melakukan amal kebaikan. Aamiin ... Selamat Hari Ayah dan Hari Pahlawan {}

Taufik Hidayat, Prozis LAZ Dompot Amanah Umat

Dari Pemain Bola, Hingga Menjadi Pencatat Pahala



“Saya seorang amil
yang bertugas sebagai
jembatan antara
muzakki dan mustahik.

Memang gajinya tak
sebarapa, namun saya
ikhlas sekaligus bahagia
menjalannya.”

Pasti hampir semua yang menyukai olahraga sepak bola, sempat memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pesepakbola profesional. Memang tak semuanya, tapi kebanyakan orang rajin membaca tulisan bertemakan hal tersebut, rasanya akan sempat terobsesi menjalaninya. Benar begitu bukan?

Hal seperti inilah sebenarnya tak mengherankan terjadi di Indonesia, karena sepakbola menjadi olahraga yang paling populer dan paling banyak disaksikan. Sebagaimana seluruh dunia memandang. Memang sih, sang

merah putih bisa dibilang sebagai salah satu negara sepakbola, meski prestasinya tak terlalu membanggakan.

Dan saat masih kanak-kanak, dengan lantangnya kita mengikrarkan diri untuk menjadi pemain bola di masa depan. Namun lambat laun semua itu sirna seiring beranjak dewasa sekaligus langkah kaki pun perlahan semain jauh dari impian tersebut. Dan Taufik Hidayat, salah satu Profesional Zakat Infaq Shodaqoh (Prozis) LAZ Dompot Amanah Umat yang merasakannya.

Taufik, itulah panggilan akrabnya. Anak bungsu dari tiga bersaudara ini dulu mempunyai cita-cita untuk menjadi pemain sepak bola karena hobinya bermain bola dan suka mengikuti perkembangan bola baik di Indonesia maupun Eropa. Namun sayang, keinginan itu harus pupus, karena ketetapan yang sudah digariskan oleh Sang Maha Kuasa.

Kini sudah lima tahun ia menjadi seorang “juru” angkut pahala dari setiap orang yang berbuat baik kepada anak yatim maupun dhuafa di sekeliling mereka. Jujur saja sih, menjadi seorang amilin tidak pernah sama sekali terbesit di benak maupun pikirannya.

“Dari kecil saya tidak pernah sama sekali terlintas dipikiran untuk menjadi seorang amil apalagi istilah prozis. Jangankan begitu, dulu saja istilah amilpun awalnya saya tidak begitu paham dan mungkin saya salah satu dari semua amilin yang terjebur dibidang ini. Tapi sekarang saya bangga menjadi seorang amil khususnya prozis karena ini pekerjaan begitu mulia,” tuturnya sambil tersenyum.

Baginya menjadi seorang prozis dengan tugas setiap hari harus menjemput donasi dari para donatur yang sudah berakad menginfakkan hartanya setiap bulan sangat begitu menyenangkan. Selain mempermudah

muzakki yang tak perlu repot untuk datang ke kantor, banyak sekali pengalaman yang ia peroleh baik itu suka maupun dukanya.

“ Alhamdulillah kalau sukanya saya bisa bertemu dengan para ahli sedekah, jadi semakin banyak punya saudara yang mengajarkan saya kebaikan. Bisa saling *sharing*, membantu apa yang dibutuhkan serta mempermudah dalam berinfaq. Nah, kalau dari dukanya sih bila layanan kita kurang memuaskan para donatur atau komplain dari mereka,” tambahnya sambil tertawa.

Bukan hanya itu saja dukanya, dulu ketika awal-awal pernah berpikir untuk berhenti, karena mungkin belum bisa mengatur waktu. Jadi dulu berangkat pagi pulangny malam sampai jam 9, sehingga waktu dengan keluarga sangat terbatas. Oh ya kalau masalah gaji, *Inshaallah* gaji si anak bungsu ini lebih tinggi daripada PNS maupun polisi. Karena setiap bulan ia mendapatkan gaji dari kantor ditambah langsung gajinya oleh Sang Maha Pemberi.

Apalagi bisa berjumpa dengan banyak dermawan setiap hari. Terpenting *Inshaallah* keberkahan yang didapat, karena biarpun gaji tinggi maupun banyak kalau tidak berkah ya percuma saja. Dan keberkahan akan membawa keluarga menjadi bahagia, sehat, dijauhkan dari segala musibah serta penyakit.

Harapan untuk kedepannya, semoga semakin banyak para dermawan menyisihkan rezekinya untuk mereka yang membutuhkan. Karena program LAZ DAU yakni bermartabat karena zakat, semakin banyak yang berzakat , infaq maupun shodakoh semakin banyak pula orang merasakan kemanfaatannya sekaligus Mengetas dari kemiskinan.
(naskah/foto : salama/dok)

Kunci, Pembuka Pintu Rezeki

Kata Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di rahimahullah, "Saat sulit tetap sedekah, saat lapang juga bersedekah. Jika berada dalam keadaan lapang, ia perbanyak sedekahnya. Jika dalam keadaan sulit, ia tetap berbuat baik walau sedikit." (Taisir Al-Karim Ar-Rahman, hlm. 148)

Melakukan kebaikan memang tidak akan pernah mengenal yang namanya waktu dan tempat. Kita sebagai seorang muslim tentu bisa melakukannya kapanpun serta dimanapun. Selagi mampu, maka lakukanlah sekaligus jangan sampai menundanya. Seperti halnya dengan perbuatan sedekah, salah satu moment untuk meningkatkan rasa syukur di dalam dada.

Tak hanya itu saja, melalui sedekah kita bisa belajar menjadi pribadi lebih sabar, lebih rendah hati dan lebih menghargai setiap rezeki didapat setiap hari. Tambahan bonusnya dapat membuat perasaan jauh lebih tenang, nyaman serta terjaga. Namun sebagai seorang hamba, ketika sudah ada niatan untuk berbagi tak boleh ada ragu didalam hati. Tenang saja pasti Sang Maha Pemberi akan menggantinya dengan lebih walaupun bukan hari ini. Dan saya percaya itu semua.

Saya adalah anak ke empat dari empat bersaudara atau bisa dibilang anak paling "bontot". Keluargaku memang sederhana, namun kalau soal urusan berbagi terhadap sesama ibuku tak pernah absen untuk mengajarnya. Apapun yang ia punya kalau selama bisa di bagi, ya pasti akan diberi. Padahal dia hanya bekerja seorang diri dan menjadi tulang punggung keluarga untuk membiyai kehidupan sehari-hari.

Ilmu berbagi itulah yang saya contoh sampai hari ini. Alhamdulillah, sudah tiga tahun saya menjadi anggota donatur rutin di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU). Saya tak pernah



menghitung, sudah berapa nominal yang saya beri. Karena jujur saja semua itu kulakukan dengan niatan ikhlas Lillahi Ta'ala tulus dari hati, tanpa mengharapkan imbalan lebih.

Kalau ditanya mengenai, takut atau tidak ketika harta kita akan berkurang setelah berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Saya akan menjawabnya dengan lantang, Tidak sama sekali. Karena percaya atau tidak, dengan kita rutin berbagi pasti Sang Maha Pemberi akan membukakan pintu rezeki dari arah tak pernah kita duga sama sekali.



Bukan hanya itu saja, Allah akan memberikan pertolongan kepada hambanya yang suka memberi. Dan saya sering merasakan itu semua. Dulu aku pernah mendapatkan ujian sangat besar, mungkin bagi seorang manusia itu adalah titik awal dimana dia akan menyerah. Tapi tidak bagi saya, yang sudah di tolong oleh-Nya. Walaupun melalui perantara, tapi Alhamdulillah saya bisa melalui itu semua.

Ujian berikutnya adalah kehilangan sang buah hati, bagi saya itu juga ujian terberat yang harus saya terima. Namun lagi-lagi, cobaan yang diberikan Sang Maha Pencipta

saya anggap sebagai bentuk kasih sayang-Nya untuk menaikkan derajat dan semata-mata untuk menambah tingkat kekuatan imanku kepada Allah serta Rasul-Nya. Semua itu rasanya sungguh luar biasa dan hampir tak percaya.

Namun bukan hanya diberikan pertolongan waktu terkena musibah saja, Sang Maha Pencipta pun setiap harinya selalu memberikan bonus kenikmatan berupa kesehatan, rezeki untuk makan, anak-anak sholeh dan sholekhah sekaligus keluarga yang sangat bahagia.

Maka dari itu, saya tak pernah banyak mengeluh lagi kepada Sang Maha Pemberi. Pokoknya selama saya masih mempunyai rezeki dan orang lain masih butuh dengan saya, Insyaallah akan saya beri. Karena apa



yang sudah diberikan kepada saya, itu semua hanya titipan sekaligus juga ada hak mereka yakni para yatim dan dhuafa.

Doakan saya terus ya agar selalu Istiqomah untuk bersedekah, supaya semakin banyak orang yang bisa menikmati manfaat dan menolong mereka.

Yetty Prihastutik, 56 th, Perawat

A silhouette of a man lifting a child into the air, set against a warm sunset background. The man is on the left, reaching up with his arms, and the child is in mid-air on the right. The sun is low on the horizon, creating a bright orange and yellow glow.

Pahlawan yang Dirindukan Surga

“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.”

(Surat Thaha Ayat 132)

Kalau di Bumi Langit punya pahlawan super yakni gundhala, si buta dari gua hantu, sri asih, Maza, Mandala, Godam, Aquanus serta Tira. Kalau didunia nyata, ternyata juga ada loh pahlawan super yang selalu ada di saat membutuhkannya. Dia bukan lagi menggunakan tombaknya, pedangnya ataupun segala macam senjata untuk menolong kita. Namun yang mengambil bagian penting dalam kehidupan anak-anaknya.

Ya, pahlawan itu adalah sang malaikat tak bersayap yakni seorang ayah. Tanpa perlu banyak definisi, penjelasan bahkan kata-kata berhamburan. Sejatinya, ialah sosok yang selalu ada di balik seluruh kisah dalam perjalanan hidup anak-anaknya. Percayalah di balik kesuksesan sebagai seorang anak, ada andil besar serta keikutsertaannya membukakan jalan untuk kita.

Namun banyak orang gagal memahami jasa besar yang telah diberikannya untuk hidup kita. Bahkan tak sedikit, menganggap ayah tak memiliki cinta. Juga tidak jarang, dari mereka menganggap bahwa ia egois karena terlalu banyak memberi batasan. Dia memang tak memiliki kata-kata indah, bahkan terkesan memilih diam dan tidak banyak berbicara.

Semua ayah, selalu tak ingin anak-anaknya merasa kecewa. Bisa memberi adalah suatu kebahagiaan tersendiri baginya. Melihat senyum terpias dari buah hatinya merupakan sebuah kebanggaan baginya. Keberhasilan sang buah hati juga prestasi yang tak tertandingi oleh apapun. Sungguh, terkadang kita tidak mengerti sedalam apa cintanya.

Karena cintanya itu terlihat dari tindakan yang harus selalu ia lakukan dan memberikan bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Contohnya saja, mungkin ada yang memiliki seorang ayah dengan pekerjaan sangat berat. Namun tanpa banyak bicara, ia menjalani semua dengan hati gembira bahkan terkesan bahagia. Dia

terus maju demi memperjuangkan sekaligus mewujudkan mimpi-mimpi anaknya.

Cintanya memang begitu besar kepada anak-anaknya, mengalahkan segala rintangan yang menghadang. Ya, baginya anak adalah sebuah alasan serta motivasi terbesar dalam perjuangan hidupnya dan dialah salah satu pahlawan yang dirindukan oleh surga.

Lebih dari Pemberi Nafkah

Sang buah hati merupakan amanah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, selama ini terkait pendidikannya, baik itu seputar akhlak, agama maupun pengetahuan umum lainnya, tergantung pada seorang ibu. Karena memang ia merupakan madrasah pertama bagi anaknya.

Tapi ayah juga tak mau kalah, karena ia juga memiliki komitmen yang sama yakni bukan hanya sekadar mencari nafkah saja. Tapi juga memberikan ilmu untuk memenuhi kebutuhan rohani anak-anak yang terdiri dari keimanan dan amal saleh lainnya.

"Tugas seorang ayah ialah bertanggung jawab penuh terhadap keluarganya. Bukan hanya sekadar memberikan harta serta barang-barang saja, namun mengenalkan Islam serta mengajarkan aqidah kepada anak-anaknya agar mereka juga tumbuh serta berkembang menjadi sosok pribadi yang soleh dan solehah," tutur Ustad H. Maskhun, M.HI.

Namun ketika seorang hamba menginginkan keturunan yang soleh dan solehah, sebenarnya ada dua faktor yang harus diingat yakni faktor keturunannya siapa dan lingkungannya seperti apa baru bisa terwujud. Karena kedua hal itu sangat mempengaruhi tumbuh kembang sang buah hati.

"Ketika kita sudah mempunyai keturunan yang soleh solehah, sosok suami soleh atau

istri solehah, rezeki tidak pernah jauh serta komitmen yang terbaik, maka akan mudah untuk menjadi seseorang yang sukses. Karena sudah memilikinya keempat kuncinya,” tambahnya.

Bukan Hanya, Sekadar Bekerja.

Apapun pekerjaanmu dan berapapun penghasilanmu jangan pernah berkecil hati, mengeluh apalagi sampai berputus asa. Allah itu Maha Tahu lagi Maha Adil, selama pekerjaan yang kita lakukan berada dalam bingkai ridhoNya. Insyaallah ia akan memberikan rezeki seusia dengan takarannya.

Namun ketika sudah diberi rezeki, kita tidak boleh lupa untuk bersyukur kepada-Nya. Caranya cukup sederhana yakni tetap menjalankan perintah-Nya. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh para tukang becak yang tergabung dalam program Komunitas Becak Sidoarjo (Kombes) Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU).

Program Kombes merupakan program santunan bagi pengayuh becak, dengan tujuan untuk meringankan beban keuangan, serta memberikan pembinaan keagamaan bagi mereka. Namun tentunya tidak semua diberikan santunan berupa uang, tetapi beberapa di antara mereka ada yang diberdayakan dengan memberikan berupa latihan keterampilan.

“Program Komunitas Becak Sidoarjo (Kombes), kami membaginya dalam dua kategori yakni kombes produktif dari usia 35 tahun sampai 50 tahun dan emergency yang usianya di atas 55 tahun keatas. Masing-masing menerima kemanfaatan yang berbeda, jika emergency kami memberikan santunan berupa uang sekaligus sembako. Sedangkan untuk produktif kami memberikan pelatihan untuk kewirausahaan, dengan harapan kedepannya bisa memiliki unit usaha sendiri serta statusnya bisa berubah menjadi muzakki,” tutur Zaini Syam, M.Pd selaku Manager Pendayagunaan.

Hingga sampai saat ini, sudah ada 34 tukang becak emergency dan 24 tukang becak usia produktif yang telah bergabung untuk menjadi binaan LAZ DAU. Dari total 58 itu, mereka tersebar di sembilan titik Kabupaten Sidoarjo yakni Kalanganyar, Pulungan, Pertigaan Betro, Pangkalan pasar Betro, Kepuh Kiriman, Sedati Gede, SPBU Juanda, Depan MCD (Pabean) serta di perempan Gedangan.

Rezeki, untuk Keluargaku.

Kalau kita bicara mengenai sosok ayah, rasanya tidak akan cukup hanya dilukiskan dengan kata-kata indah. Bahkan, seharusnya namanya ada di dalam daftar nama pahlawan Indonesia. Karena merekalah pahlawan tanpa tanda jasa yang setiap hari ada untuk sang buah hatinya. Apapun akan dilakukan demi menggoreskan senyum bahagia di wajah anak-anaknya.

Tak peduli ketika hujan, panas bahkan ketika sakit pun, jika itu halal mereka tetap melakukan untuk mendapatkan rezeki demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Winarno, seorang kuli bangunan dan juga penjahit pakaian.

“Saya ini menjadi seorang kuli bangunan dan penjahit pakaian sudah sepuluh tahun. Kalau ditanya susah atau tidak membagi waktu, dulu waktu pertama kali menjalani sih memang susah. Tapi semakin lama, ya biasa aja. Malah saya menikmati ini semua. Percaya atau tidak, dari dua pekerjaan ini Alhamdulillah bisa mencukupi untuk makan dan beberapa keperluan anak saya untuk bersekolah,” tutur bapak dari dua orang anak ini.

Kalau ditanya mengenai capek atau tidak, pasti capek sekali. Karena dia bekerja sebagai kuli dari pukul 06.00 sampai dengan pukul 16.00 sore, terus meneruskan kembali sebagai seorang tukang jahit pakaian sampai malam hari. Namun ia ikhlas serta menikmati segala yang sudah Allah tetapkan untuk diri-Nya.



Kalimatun Sawa'



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Sekum MUI Jatim

Prof. Dr. Nurcholish Madjid dalam bukunya *Islam Doktrin dan Peradaban*, menuliskan sebuah pernyataan bahwa Islam adalah nama generik agama dan kemudian menjadi *'proper name'* (nama diri) dari agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW (Nurcholis Madjid, 2008: p.181). Selanjutnya Cak Nur menyimpulkan, Islam yang bermakna kepasrahan diri kepada Tuhan secara generik adalah nama atas semua agama yang mengajarkan kepasrahan diri kepada Tuhan. Dengan demikian al-Islam dalam makna generiknya merupakan titik temu agama-agama (*kalimah Sawa'*) (Nurcholis Madjid, 2008: h. 181 dan h. 421).

Pandangan Prof. Dr. Nurcholish Madjid ini acap kali dijadikan dasar pembenaran terhadap konsep kesatuan agama-agama (*wahdat al-adyan*) yang merupakan salah satu aliran pemikiran pluralisme agama. Dengan cara pandang seperti ini seolah-olah agama-agama yang ada adalah sama, karena sama-sama mengajarkan kepasrahan kepada Tuhan. Untuk itu, marilah sejenis cermati makna kalimatun sawa' yang ada dalam al-Qur'an.

Ungkapan kalimatun sawa' dalam al-Qur'an terdapat dalam QS. Ali Imran 64 yang artinya: *"Katakanlah: 'Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu (kalimatun sawa'), bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan*

sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah'. Jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: 'Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)'. "

Ayat di atas merupakan peringatan kepada orang-orang ahli kitab yang sebagian dari mereka telah menyelewengkan agama. Untuk itu mereka diserukan untuk kembali kepada agama tauhid, agama yang dibawa oleh para rasul, yakni agama Islam. Tauhid inilah yang menjadi misi dari seluruh Rasul Allah.

Kalimatun sawa' dalam ayat di atas adalah kalimat tauhid, suatu pernyataan penegasan bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah selain Allah, dan hanya kepada-Nya tempat manusia berserah diri. Dengan demikian, makna *kalimatun sawa'* tidak cukup diartikan dengan hanya sekedar penyerahan diri kepada tuhan tanpa disebut secara jelas, siapa Tuhan yang dimaksud. Kalimat sawa' merujuk pada peng-esaan Tuhan Allah dengan sifat-sifatnya, diikuti penegasan tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Dia. Inilah yang dipesankan oleh Nabi Ibrahim as dan Nabi Ya'qub as kepada putra-putra mereka sebagaimana diabadikan dalam al-Qur'an.

Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam". (QS al-Baqarah: 132)

Dakwah Rasul pada Keluarganya

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.**
Direktur Operasional DAU
dan Dosen UINSA Surabaya



Sebagai seorang Rasul, Rasulullah mendapatkan amanah untuk menyampaikan risalah kepada seluruh manusia. Maka periode yang pertama didakwahi oleh Rasul adalah keluarganya.

Pertama, Rasulullah berdakwah pada Khadijah (istri Rasul). Rasul mengajak Khodijah untuk beriman kepada Allah SWT, Khodijah pun mengimaniNya. Bahkan Khodijah menjadi penolong atas dakwah, seorang kaya raya yang menghabiskan hartanya untuk membantu perjuangan dakwah Rasul. Tidak hanya dalah hal finansial, menjadi orang pertama yang selalu menghibur Rasul ketika terjadi kesulitan, memberikan optimisme kepada Rasul untuk terus gigih dalam berjuang. Sehingga tidak satupun masalah yang dihadapi Rasul kecuali keluar darinya sesuatu yang membuat Rasul senang.

Kedua, Dakwah Rasul pada Ali bin Abi Thalib. Abu Thalib adalah paman Rasulullah yang memiliki banyak keluarga dengan penghasilan yang rendah. Sehingga, Abu Thalib banyak mengalami kesulitan dalam mengurus keluarga. Rasulullah berkata kepada pamannya Abbas yang waktu itu termasuk orang kaya. "Wahai paman, saudaramu Abu Thalib, paman telah melihat sendiri kesulitan yang dihadapinya. Untuk itu, mari kita pergi kesana untuk mengurangi beban keluarganya. Maka keduanya pergi ke rumah Abu Thalib, kemudian Rasulullah mengambil Ali dan Abbas mengambil Ja'far. Maka sejak saat itu Ali menjadi bagian dari keluarga Rasul dan menjadi target dakwah pertama. Kemudian Rasul menawarkan Islam pada Ali, Ali pun mengimani dan mempercayainya.

Ketiga, Zaid bin Haritsah juga hidup bersama Rasul di rumahnya. Ia adalah seorang budak

yang dibawa oleh Hakim bin Hizam dar Syam. Hakim adalah keponakan dari Khadijah menawarkan agar mengambil salah satu budak yang dibawahnya. "Wahai bibiku, pilihlah diantara budak-budak ini yang kamu mau untuk kamu ambil. Khadijah memilih Zaid, lalu dia mengambilnya. Kemudian Rasul melihat Zaid di sisi Khodijah lalu Rasul memintanya dan memerdekakannya. Saat itulah Zaid hidup bersama Rasul, kemudian Rasul menawarkan Islam, Zaidpun mengimaniNya.

Setelah keluarganya mengimani Islam, maka Rasul mengajak mereka untuk sholat. Ibaratkan sebuah bangunan bahwa aqiqah dan keimanan ialah pondasi dari agama, sedangkan sholat adalah tiang dari agama. Maka Rasul mendirikan tinganya, yaitu mengajak keluarganya untuk sholat. Hingga pada suatu ketika Rasul sholat bersama Ali, kemudia Abu Thalib (Ayah Ali) melihat dan berkata " Agama apa yang kau jalankan hai keponakanku? Rasul menjawab: Hai paman, ini agama Allah, agama para malaikatNya, agama para RasulNya dan agama nenek moyang kami Ibrahim. Aku diutus oleh Allah untuk menyampaikan agama ini kepada seluruh manusia."

Berdasarkan kisah dakwah Rasul di atas, hikmah yang dapat diambil ialah pertama, sebagai seorang pemimpin dalam keluarga ia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnnya. Maka mengajak beriman dan menjalankan syariatNya adalah harus dilakukan. Kedua, pendidikan dalam keluarga yang pertama adalah pendidikan Tauhid (keimanan) setelah itu menjalankan syariatnya secara sempurna dan turut menjadi bagian dari pengemban dakwah.

Wallahu A'lam

Dari Abu 'Abdirrahman
'Abdullah bin Mas'ud RA,
dia bercerita:

"Aku pernah bertanya kepada
Nabi muhammad SAW, Amal apa
yang paling dicintai Allah Ta'ala?

Beliau Rasulullah menjawab:

'Sholat pada waktunya'.

'Lalu apa lagi, 'tanyaku.

Beliau menjawab: **'Berbakti
kepada kedua orang tua.**

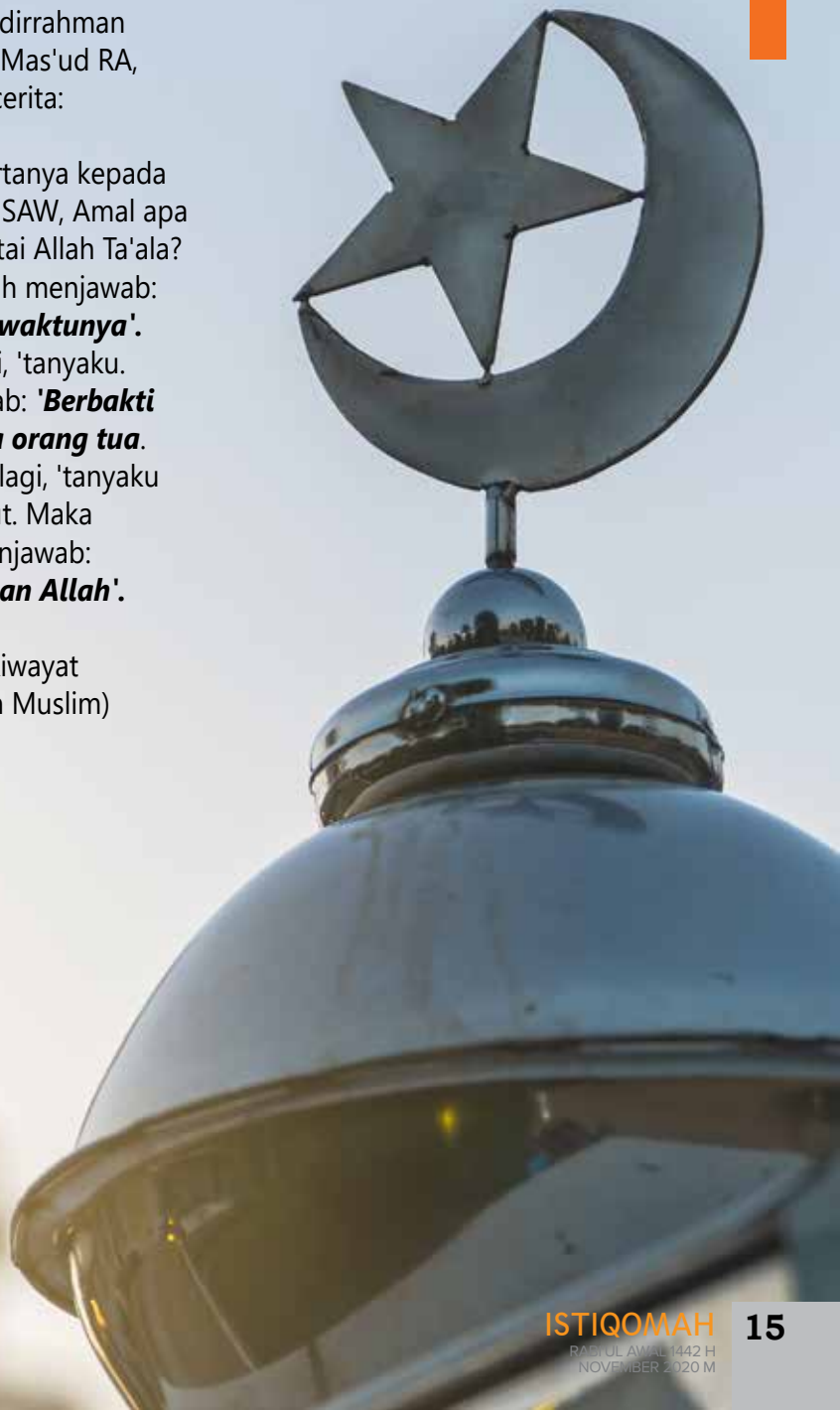
'Kemudian apa lagi, 'tanyaku

lebih lanjut. Maka

beliau menjawab:

'Jihad di Jalan Allah'.

(Hadits Riwayat
Bukhari dan Muslim)





Oleh: H.Maskhun, S.Ag.M.HI
Ketua PCNU Sidoarjo

Ayah TAULADAN KELUARGA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya : Hai Orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS.At-Tahrim : 6)

Keluarga yang bahagia keluarga yang sakinah mawaddah warahmah merupakan idaman dari setiap pasangan suami istri baik yang menikah maupun pasangan yang sudah tua, buat pasangan yang baru menikah bayangan kebahagiaan begitu indah melintas dipikiran. Kemudian kelahiran seorang anak yang shalih dan shalihah tentu akan semakin melengkapi kebahagiaan itu. Fase kehidupan baru selanjutnya buat pasangan yang menikah kini di depan mata, menjadi seorang ayah dan ibu. Gelar yang indah, dengan sebuah konsekuensi yang luar biasa menciptakan generasi masa depan bangsa dengan mendidiknya anak-anaknya.

Sosok ayah dalam sebuah keluarga tentu adalah sebagai pemimpin dalam keluarga. Pemimpin dari istrinya dan anak – anaknya juga. Memiliki anugerah menjadi pemimpin tentu tidak mudah. Karena setiap pemimpin itu

akan diminta pertanggungjawabannya. Seperti Sabda Rasulullah saw berikut :

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَّةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

"ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang dipimpin, penguasa yang memimpin rakyat banyak dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya, dan isteri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya." (HR. Bukhari)

Untuk mewujudkan keluarga yang bahagia, keluarga yang sakinah mawaddah warahmah, seorang ayah harus mampu meraih empat kunci kesuksesan dalam keluarga, sebagaimana sabda Rasulullah saw :

أَرْبَعٌ مِنْ سَعَادَةِ الْمَرْءِ أَنْ تَكُونَ زَوْجَتُهُ صَالِحَةً وَأَوْلَادُهُ أَبْرَارًا وَخَلَطَائُهُ صَالِحِينَ وَأَنْ يَكُونَ رِزْقُهُ فِي بَلَدِهِ

Rasulullah SAW bersabda, "Empat macam dari kebahagiaan manusia, yaitu istri yang salehah, anak yang berbakti, teman-temannya adalah orang-orang yang baik, dan mata pencahariannya berada dalam negaranya sendiri." (HR Dailami)

Dari keterangan hadis di atas empat hal yang dapat dijadikan sebagai parameter atau tolak ukur kesuksesan seseorang adalah :

1. Istri yang Shalihah

Kunci sukses pertama dalam hadis ini adalah istri yang shalihah. Untuk memperoleh istri yang shalihah tentu harus diawali oleh seorang ayah (suami) dengan menjadikan dirinya sebagai orang shaleh. Disinilah peran ayah sebagai tauladan keluarga yaitu menjadi pribadi yang shalih pribadi yang unggul pribadi yang akan menjadi entry point untuk meraih sukses-sukses berikutnya. Istri yang shalihah adalah dambaan semua orang, kalau dunia ini adalah kesenangan maka kesenangan dunia yang paling puncak adalah isteri yang shalehah. Hal ini mengacu kepada sabda Rasulullah SAW di bawah ini :

الدُّنْيَا مَتَاعٌ، وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

"Dunia ini adalah kesenangan, dan sebaik-baik kesenangan dunia adalah isteri yang shalihah." (HR.Muslim)

2. Anak-Anak yang Berbakti

Seorang anak yang shaleh/shalihah yang tekun beribadah, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, berbakti kepada kedua orang tua serta bermanfaat bagi masyarakat nusa dan bangsa adalah dambaan setiap keluarga, karena hal itu adalah merupakan investasi pahala bagi kedua orang tuanya yang terus mengalir, yang akan membuat bangga di dunia dan di akhirat. Hal ini mengacu kepada sabda Rasulullah SAW berikut ini :

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْفَضَّ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ أَشْيَاءَ: مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Jika seseorang meninggal dunia, maka

terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): (1) sedekah jariyah, (2) ilmu yang dimanfaatkan, dan (3) doa anak yang shaleh." (HR. Muslim)

3. Hidup di Tengah Komunitas yang Baik

Faktor kesuksesan yang tidak kalah pentingnya adalah pergaulannya pun selalu dengan orang-orang yang shalih. Di sinilah peran ayah dituntut untuk menciptakan lingkaran atau komunitas yang baik bagi kehidupan keluarga, yakni lingkungan yang senantiasa membantu kita dalam kebaikan dunia dan agamanya. Maka sesungguhnya sahabat yang shaleh adalah perhiasan dan sebagai penolong bagi kita. Hal ini mengacu kepada sabda Rasulullah SAW berikut ini : "Seseorang itu mengikuti din (agama; tabiat; akhlaq) kawan dekatnya. Oleh karena itu, hendaknya seseorang di antara kalian memperhatikan siapa yang dia jadikan kawan dekat." (HR. Abu Dâwud dan Tirmidzi)

4. Mencari Rezeki di Negeri Sendiri

Nafkah yang dicari oleh seorang ayah juga haruslah nafkah yang halal. Karena Allah memang sudah menyiapkan rezeki yang halal untuk dijemput. Seperti firman Allah SWT :

فَكُونُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya." (QS. An-Nahl : 114)

Meskipun yang diperoleh itu lebih banyak, namun apabila rezeki itu diperoleh di tempat yang jauh dari keluarga, tetap saja lebih menyenangkan bila rezeki itu diperoleh di negeri sendiri. Namun bila orang harus merantau, maka bawalah keluarga ke tempat rantau, karena kehadiran suami isteri atau ayah ibu menjadi sangat penting bagi keharmonisan keluarga.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ

Design Thinking Pendekatan Humanis Inovasi UMKM⁽¹⁾



Fahmi Tibyan

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM),
Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id,
Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Kerja kelompok atau diskusi kelompok sebagai sebuah teknik yang biasa dilakukan dalam sebuah workshop offline pun bisa diasiasi dengan fasilitas breakout room yang ada di zoom. Dimana *Host Zoom* bisa membagi peserta kedalam beberapa kelompok dalam sebuah breakout room untuk melakukan diskusi secara terbatas. Cukup menyenangkan bagi kami yang terbiasa bermain pelatihan secara offline.

Begitupula untuk kerja tim dan diskusi kelompok, kami dipaksa untuk belajar aplikasi Discord sebuah aplikasi yang biasa digunakan para gamer maupun startup untuk melakukan kerja remote. Bila menggunakan alat komunikasi WhatsApp sudah terlalu penuh dengan grup grup yang berjibun, sementara dengan discord, kita bisa membagi dalam tim tim kecil yang cukup efektif dalam menjalankan kerja.

Sebuah pengalaman berharga untuk memahami bagaimana anak muda dan gen milenial bekerja.

Pendekatan Humanis

Kembali kepada konteks *design thinking*. Banyak insight berharga yang kami dapatkan selama lima hari mengikuti workshop design thinking online kemarin. Yang membuka kembali cara berfikir kita dalam memahami UMKM.

Sebagai konsultan atau pendamping UMKM, mungkin selama ini kita banyak berinteraksi dengan UMKM dengan mempunyai asumsi tersendiri ketika memberikan solusi kepada UMKM. Sehingga seringkali solusi yang kita berikan tidak berdampak terhadap perubahan UMKM tersebut. Karena bisa jadi UMKM tadi tidak membutuhkan solusi yang kita berikan.

Itulah kenapa dalam pendekatan *Design*

Thinking tahapan yang pertama adalah *Empaty*. Empati adalah hal yang paling basic dalam melakukan tahapan design thinking. Kita bisa mengetahui akar masalah dari problem yang dihadapi oleh UMKM adalah dengan melakukan *empathy*. Bukan dari asumsi kita.

Bagaimana melakukan *empathy* ? salah satu tekniknya adalah dengan melihat langsung bagaimana proses keseharian dari UMKM tersebut. Mencapture setiap tahapan proses bisnis dan pribadinya. Karena bekerja dengan UMKM tidak bisa dilepaskan dari personal tiap UMKM yang mempunyai karakteristik yang sangat unik dan berbeda satu dengan yang lainnya.

Menariknya hal tersebut saat ini kita bisa mengintipnya bila UMKM tersebut melek social media, melalui status postingan maupun Story yang mereka bagikan.

Kekuatan IG Story ataupun FB Story ternyata adalah *Insight* menarik untuk melihat bagaimana keseharian mereka bekerja. Dibandingkan dengan postingan dalam status ataupun feed IG, IG story adalah seperti sebuah adegan film yang mencapture bagaimana unsur harapan, ketakutan maupun emosi dari UMKM tersebut.

Itulah kenapa menggali problem ini adalah hal yang sangat fundamental didalam melakukan design thinking ini. Sampai kemudian dari proses ini kita bertemu Insight atau Bahasa lainnya adalah Akar Masalah / Most Problem yang dihadapi oleh UMKM tersebut.



MENGHILANGKAN RASA BENCI KEPADA AYAH



Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

PERTANYAAN

Saya adalah anak tunggal, tapi tidak pernah merasakan nikmat dan indahnya kasih sayang seorang ayah. karena jujur saja orang tuaku tidak pernah akur setiap kali berada di rumah, tapi mereka tidak pernah memutuskan untuk berpisah. katanya kasihan kepada saya.

Perlakuan ayah kepada ibu, membuatku geram dan kesal setiap kali melihatnya melukai hati ibuku. Sampai saat ini saya memiliki rasa tidak suka dan menganggapnya sudah tiada. Apa yang harus saya lakukan untuk menghilangkan semua rasa dan benci ini kepadanya?

Sdr. X

Anda mengeluhkan perlakuan kekerasan yang ayah anda lakukan kepada ibu anda dan seringkali hal tersebut terjadi di depan mata anda.

Sebagai anak, anda merasa kasihan pada ibu anda, di sisi lain pelaku kekerasan itu adalah ayah anda sendiri. Anda berada dalam satu dilema, tarik ulur emosional antara dogma agama, *cultur* bahwa seorang anak wajib hormat dan berbakti kpd org tua, di sisi lain perlakuan ayah yang sedemikian rupa telah mengikis rasa hormat, rasa sayang anda kepada ayah anda, bahkan menjadi sebuah kebencian.

Orang tua berkonflik pasti ada akar masalahnya dan pasti ada solusinya. Sayangnya anda tidak menginformasikan apakah kedua org tua anda sudah pernah mencari bantuan pihak yang kompeten menjadi penengah dari situasi yang mereka hadapi.

Buat anda, karna sebagai anak tunggal bisakah anda berkomunikasi dengan masing-masing orang tua anda untuk duduk bersama dalam kondisi tenang dengan meninggalkan ego masing-masing dengan anda

sebagai mediator, karna salah satu alasan mereka tetap mempertahankan rumah tangga adalah keberadaan anak tunggal yang pastinya mereka berdua sangat sayangi..

Selanjutnya untuk merelease kondisi psikologis anda, anda bisa meminta bantuan profesional / konselor terdekat di kota anda.

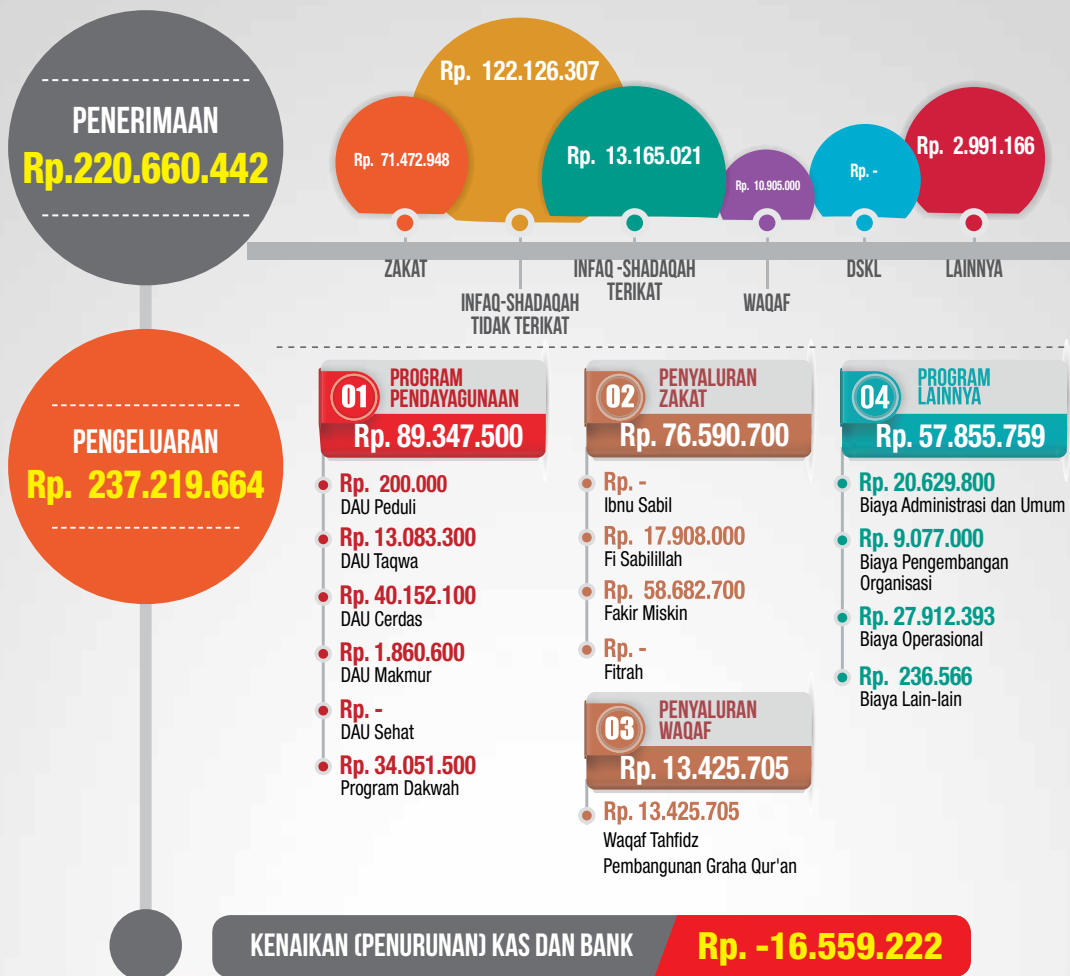
Salam

M.S. Huda, M.Psi., Psikolog



JAWABAN

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE SEPTEMBER 2020



DONATUR BARU BULAN SEPTEMBER 2020

NO	NAMA DONATUR BARU TETAP	JUMLAH DONASI
1	Masrehan Syahputra	30.000
2	Setio Budi Laksono	100.000
3	Akhmad Yusron	100.000
4	Zahrotul Khasanah	50.000
5	Bpk. Riyadi (Alm)	50.000
6	Betty Mey Yanti	100.000
7	Ahmad Muzammil	30.000
8	Imam Afit	50.000

DOMPET AMANAH UMAT



*Peringatan Maulid Nabi Muhammad
829 H 1442 H*

Gebyan Maulid nasional online 2020

FESTIVAL BANJARI

Kategori Umum

TILAWAH

Tingkat SD - SMA

ADZAN SUBUH

Tingkat SD - SMA

Jadwal Kegiatan

(10 Oktober - 7 November 2020)

Pengiriman Video Penampilan

Dikirim paling lambat tanggal 10 November 2020 melalui Google Drive, dan link dikirim melalui whatsapp 0821 1500 2424. Dengan format :

- DAUADZAN_Namalengkap_jenang_asalsekolah
- DAUTILAWAH_Namalengkap_jenang_asalsekolah
- DAUBANJARI_Namagrup_asalkota

Penghargaan

Festival Banjari : Juara 1 Rp. 2.500.000

Juara 2 Rp. 2.000.000

Juara 3 Rp. 1.500.000

Adzan/Tilawah : Juara 1 Rp. 300.000

Juara 2 Rp. 250.000

Juara 3 Rp. 200.000

Penjurian

11 - 13 November 2020

Pengumuman Pemenang

16 November 2020 di Instagram @lazdaui

Infraq pendaftaran

-Rp. 150.000 (Fesban/grup)

-Rp. 25.000 (Tilawah/peserta)


-Rp. 25.000 (Adzan/peserta)

Pendaftaran dan Narahubung

LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo
Jalan Raya Buncitan No.1 Sedati, Sidoarjo

Customer Service 0821 1500 2424

Transfer Pendaftaran

 **710 709 1787**

a/n LAZ Dompet Amanah Umat

Konfirmasi bukti transfer ke 0821 1500 2424

SCAN BARCODE



Form Pendaftaran

supported by





Setelah sempat menyalurkan sedekah lewat Dompot Amanah Umat (DAU), Jalur Nugraha Ekakurir kini kembali salurkan Zakat sebesar 35.000.000 untuk para yatim dhuafa, Rabu (09/09).



Jumat (11/09), Ketua Save Street Child (SSC) Surabaya yakni Edvin menerima bantuan baju layak pakai dari Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) Sidoarjo.



Memperingati bulan Muharram 1442 H, LAZ DAU menggelar kegiatan pemberian Beasiswa dan santunan dengan jumlah peserta 150 orang dengan kategori pelajar : 4 anak Siswa TK, 72 anak Siswa SD/MI, 46 anak Siswa SMP sekaligus 28 anak Siswa SMA. Penerima santunan Lansia: 30 orang dan santunan Kombes: 50 orang. Dengan sasaran penerima adalah para peserta yatim dhuafa, Sabtu (12/09).



Kamis (24/10), LAZ DAU menyalurkan bantuan sembako berupa beras, minyak, mie instan dan dana untuk keluarga bapak Wardoyo di Surabaya.

Sabtu (26/10), perwakilan dari LAZ Dompot Amanah Umat yakni Luqman Hakim selaku Manager Fundraising datang ke mushollah Al Zaky Kavling Pelita dusun Gabung untuk bersilaturahmi sekaligus mengajak kolaborasi mewujudkan Kampung Zakat.



Rabu (30/09), LAZ DAU kembali menyalurkan 25 paket sembako berupa masing-masing 10kg untuk 25 tukang becak, anak yatim dan penjaga parkir terdampak Covid-19 di wilayah Gedongan, Waru-Sidoarjo.



Dompot Amanah Umat mengadakan rangkaian silaturahmi ke Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya, untuk membangun sinergi dan kolaborasi meningkatkan pemberdayaan masyarakat diantaranya Kampung Bandeng di Sidoarjo, Kamis (01/10).



Bukan hanya bersilaturahmi ke YDSF Surabaya saja, namun Dompot Amanah Umat juga berkunjung ke PUSPAS Unair dengan tujuan yang sama yakni untuk menjajagi kolaborasi DAU dan PUSPAS dalam membina Kampung Iwak Bandeng di Sidoarjo, Kamis (01/10).



Allah Mengatur Rezeki Hamba-Nya dengan Adil



Oleh: Lugman Hakim
Manager Fundraising



Seringkali kita sebagai manusia lalai terhadap segala yang telah dijanjikan Allah, termasuk masalah rezeki. Kita masih sering takut 'kehabisan' rezeki, dan lupa bahwa Allah SWT adalah satu-satunya pengatur rezeki untuk makhluk-Nya. Allah SWT mengatur seluruh aspek kehidupan di bumi dan alam semesta ini, agar berjalan dengan baik.

"Dan, di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu," (QS. Adz-Dzariyat: 22)

Allah SWT adalah sebaik-baik pemberi rezeki, sudah sepantasnya kita hanya menyerahkan rezeki dan hidup kita kepada Allah SWT. Seringkali manusia lalai dan berharap lebih kepada sesama makhluk ciptaan Allah, padahal dalam surat Hud ayat 6, Allah berfirman: *"Dan, tidak ada satu binatang melatapun di muka bumi, melainkan Allah-lah yang memberikan rezekinya,"* (QS. Hud: 6)

Dalam surat lain, Allah berfirman, *"Apa saja yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia berupa rahmat, maka tidak seorang pun yang dapat menahannya. Dan apa saja yang Allah*

tahan, maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu," (QS. Fathir: 2)

Apapun yang Allah berikan dalam hidup kita adalah bentuk nikmat dan rahmat yang Allah curahkan untuk kita. Merupakan bentuk kasih sayang dan kepedulian Allah kepada kita, bahwa Allah SWT lebih mengetahui apa yang tidak kita ketahui. Allah SWT telah memberikan rezeki kepada kita sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan. Tugas kita adalah berusaha dan berdo'a menjemput rezeki tersebut tanpa khawatir 'tidak kebagian', karena Allah adalah sebaik-baik pengatur rezeki, yang telah mengatur rezeki kita dengan sangat indah.

"Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan," (Surah Al Baqarah ayat 245)

Amalan **sedekah** tidak akan mengurangi rezeki seorang Muslim, sebab Allah akan memberikan imbalan yang jauh lebih banyak, apalagi amalan tersebut memiliki banyak keutamaan.

JADI REMAJA PECINTA DAN PENCIPTA SEJARAH

Oleh: Naning Ismawati, S.Pd.

Belajar sejarah Islam, idealnya menjadi menu keseharian kita sebagai remaja muslim. Tak sekedar menghafal berbagai peristiwa lengkap dengan waktu, tokoh dan tempatnya aja. Yang lebih penting, pesan dari masa lalu yang menjadi pondasi kita mengukir masa depan yang gemilang. Lantas, apa yang bisa kita lakukan?

Pertama, cintai sejarah. Karena berawal dari cinta, nanti bisa jadi keterusan untuk mempelajarinya. Baca buku sejarah, nonton film sejarah, atau ikut kajian sejarah. Selalu penasaran dengan berbagai peristiwa sejarah. Bukan untuk bernostalgia romantisme sejarah, tapi menyusun puzzle pesan dari masa lalu.

Kita boleh suka bidang lain, mungkin ada yang suka teknik, atau punya skill bidang apa gitu, tapi sejarah Islam nggak boleh ditinggalin. Biar identitas kita sebagai remaja muslim tetap terjaga.

Kedua, ciptakan sejarah. Biasanya kalo udah cinta sejarah, banyak karakter mulia tokoh-tokoh Islam yang menginspirasi. Pengen banget punya karakter yang sama dan ngikutin jejak mereka untuk kebaikan Islam. Sejenius Muhammad al-Fatih dalam menaklukkan Konstantinopel. Seberani Abu Dzar al-Ghifari dalam berdakwah. Secerdas Siti Aisyah. Sesetia Abu Bakar ash-Shidiq. Sekonsisten para Ilmuwan Islam yang gigih belajar dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi umat manusia.

Ketiga, konsisten ikut kajian. Biar saat belajar sejarah dan menciptakan sejarah, kita punya pondasi. Banyak upaya pengaburan dan penguburan sejarah Islam yang mesti kita waspadai.

So, sejarah apa yang ingin kamu ciptakan? Kamu, ingin dikenal dan dikenang sebagai apa atau sebagai siapa? Kuy, ciptakan sejarahmu!





Zaini Syam, M.Pd,
Manager Pendayagunaan

PERINGKAT KUALIFIKASI PROGRAM PENDAYAGUNAAN



Program Pendayagunaan merupakan suatu hal yang penting di sebuah lembaga nirlaba karena ia merupakan bentuk sebuah keamanahan, tanggung jawab pada donatur dan pada Allah SWT dari segi pendistribusian dan pemberdayaan yang diprogramkan. Sisi lainnya bentuk kekreatifan program sangat dibutuhkan dalam mengemas sebuah program. Karena ia menentukan mudah atau tidaknya dalam menggandeng para donor atau donatur untuk bisa berpartisipasi membiayai programnya, dalam hal ini penulis akan mensharingkan ada 4 kualifikasi program pendayagunaan yang biasa dilaksanakan di lembaga zakat/filanteropi baik berbentuk pendistribusian maupun pemberdayaan diantaranya:



1. DASAR (PERLU PERBAIKAN)

Program secara kualifikasi hanya tingkat dasar ini lembaga filantropi hanya mengamati tiru pluk (ATP) mereka tidak mau ambil pusing untuk memodifnya, apalagi juga bisa sangat menguntungkan karena tinggal meniru saja dan juga menarik para donor. Penerima manfaat juga ada tentunya terbatas biasanya yang sedang hit & run sedang rame-ramenya dan sedang berjalan misal. Program Bantuan untuk terdampak bencana; covid dll.

2. MODIFIKASI (CUKUP)

Program hasil pengamatan dengan cermat lalu ditiru kemudian dimodifikasi (ATM) sehingga terlihat ada perbedaannya, penerima manfaat jelas ada dan bisa meluas serta berpotensi berkembang misal: bantuan pemberian beasiswa yatim dengan berbagai jenis namanya.

3. THE BEST (BAIK)

Program orisinal yang tentunya belum ada di wilayahnya atau negaranya kemanfaatannya sangat dibutuhkan dan meluas karena skill sudah ada disertai dengan etos kerja untuk bangkit, tidak tergantung pada banyak orang karena bisa mandiri, secara program ada unsur ke Negara yang tentunya baru, misal ; "kemandirian Ternak di Indonesia, dengan memberikan domba/kambing untuk ditanam dan diberdayakan dan dikembangkan. sehingga stakeholder nantinya malah datang untuk berkolaborasi dan berkontribusi untuk memajukan dan mengembangkannya"

4. PERINGKAT LUAR BIASA: EXCELLENT - MASTERPIECE

Program yang excellent ini tentunya kemanfaatannya jelas membawa dampak kebaikan mengangkat harkat martabat, mengkomunikasikan apa adanya tidak dengan didramatisir atau dipoles seakan waw, ada strategi untuk lepas (exit strategy) stakeholder dilibatkan, berpotensi jadi gerakan dan syukur-syukur memang orisinal, inovatif ada terobosan baru dan metode baru untuk mencapai konsep visinya misal: program rumah sakit terpadu dengan pemberian layanan kesehatan cuma-cuma dalam rangka membangun Indonesia yang kuat.

Demikian 4 kualifikasi program pendayagunaan berdasarkan pengamatan di lembaga sosial/LAZ yang ada di Indonesia, dengan kualifikasi tersebut kita bisa menilai program yang saat ini dilaksanakan masuk kategori kualifikasi yang mana sehingga nantinya bisa mengevaluasi diri dan mengembangkannya sesuai rencana dan visi lembaga yang dimilikinya. Mudah-mudahan bermanfaat. Aamin.



Khodijah Khumairah

Pasti kita sering mendengar istilah “belum dapat hidayah”, pertanyaannya adalah apakah yang bersangkutan memang pernah memintanya untuk datang? Apakah ia benar-benar menginginkannya? Tak terhitung sudah berapa doa keluar dari mulut kita, lantas kenapa dia belum juga datang untuk menyapa hambanya?

Ternyata eh ternyata, hidayah itu serupa tapi tak sama loh. Tidak hanya harus selalu diminta, tapi juga dicari. Nah, ibaratnya seperti berdoa tanpa usaha itu tidak ada gunanya. Bukankah rumusnya ditambah ikhtiar sama dengan terkabul?

Jadi percuma saja kalau setiap sholat memohon datangnya hidayah sekaligus petunjuk, tapi setelah itu kita larut dalam aktivitas dunia. Nggak salah juga sih, tapi mari kita cek apakah ada di antara aktivitas sehari-hari yang termasuk di dalam kategori khusus

JEMPUT HIDAYAH KARENA RAJIN MEMBACA

“TERLALU MURAH, JIKA BERDOA HANYA MEMINTA HARTA SERTA CINTA MANUSIA SAJA. MINTALAH SESUATU YANG MAHAL DAN TINGGI NILAINYA YANG LEBIH BAIK DI BANDING DUNIA MAUPUN SEISINYA YAITU HIDAYAH”

“ikhtiar atau usaha dalam mencari maupun menjemput hidayahnya”? Padahal banyak yang bisa dilakukan untuk menjemputnya. Salah satunya dengan rajin membaca, seperti yang saya lakukan.

Ketika masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), saya masih mengikuti gaya hidup serta fashion sedang hitz dari majalah remaja yang lagi trend saat itu. Bahkan saya sempat berlangganan sampai saya kelas satu Sekolah

Menengah Atas (SMA) dan dikirimkan langsung ke rumah orang tua. Nah, disinilah awal hidayah itu datang menghampiriku.

Karena dikirimkan ke alamat rumah, otomatis bapak saya akhirnya ikut membuka sekaligus membacanya. Ketika tahu bahwa isi majalahnya adalah bacaan, langsung sang tulang punggung keluarga tidak setuju dan malah memperkenalkan saya dengan majalah remaja Islami lainnya. Tapi entah kenapa, saya sama sekali tidak banyak protes. Nah, dari sinilah saya mulai tahu bahwa kehidupan sebagai muslimah banyak sekali peraturan serta adab-adab yang belum pernah saya lakukan.

Alhamdulillah, berawal dari sinilah akhirnya saya tertarik untuk belajar agama lebih dalam. Bahkan hingga ke politik Islami sampai dengan isu-isu sejarah sekaligus perkembangan jaman. Duduk di bangku kelas 2 SMA, saya berniat untuk menggunakan hijab dan menabung uang saku hanya demi membelinya. Dan akhirnya saya bisa mewujudkan itu semua walaupun secara perlahan-lahan.

Saya semakin dekat dengan keluarga bapak saya, semakin banyak saya mengenal hukum-hukum islam sampai fiqih-fiqih sholat yang benar. Kemudian dua tahun bekerja di Malang, saya dimutasi ke Surabaya hingga sekarang, di sinilah saya banyak mengalami banyak pengalaman. Kemudian saya mencoba untuk lebih banyak memperdalam Islam, dengan cara membeli buku-buku islam hingga memilih guru yang benar untuk lebih dalam memahami tentang Islam.

Kalau ditanya mengenai media apa yang seberapa besar paling mempengaruhi saya jawabannya adalah gadget, karena selama ini islam itu benar tapi tidak semua berislam secara benar. Sayapun mulai nyaman dan berkeinginan kuat merubah penampilan yang semula berhijab modis dan trendi sekarang menjadi lebih sederhana dengan gamis longgar berwarna gelap sekaligus.

Dulu saya mempunyai cita-cita ingin memiliki butik dengan brand sendiri, tiba-tiba saat ini seperti tidak ada keinginan lagi tentang model-model baju yang macam-macam. Dan menghabiskan duit saja karena mengikuti trend.

Namun di balik itu semua ada sedihnya yakni pertentangan dari keluarga, justru ketika berjilbab yang besar seperti ini saya pun dinilai sudah berubah. Bahkan keluarga takut saya terpapar idealisme muslim radikal, tapi seringkali saya katakan InshaAllah tidak. Karena saya yakin yang dijalani adalah yang terbaik. Dan keputusanku didukung juga sama tante, karena Alhamdulillah ternyata beliau pun juga sudah mengenal islam secara kaffah dan waktu itu ketika ibu saya berkata menyakitkan tentang penampilan saya tante saya ini bertanya kenapa berkeinginan berpenampilan seperti ini sangat berbeda dengan setahun yang lalu. Saya jawab bahwa Inshaa Allah ini yg terbaik, sederhana, menutupi aurat sempurna dan saya juga katakan Semoga suatu saat semua bisa berhijrah dengan berislam secara kaffah.

Proses saya mencari kebenaran, waktu saya masih SMA tidak hanya islam saja. Namun agama-agama yang ada di Indonesia, agama samawi, keyakinan dinamisme animisme dan alhamdulillah sampai dititik terang pencarian saya, saya semakin mengerti islam, semakin ada keinginan untuk menghafal Al quran, menghafalkan hadist, menghafal doa-doa dan sunnah sekaligus berharap bisa istiqamah dijalannya, yg saya takutkan adalah saya lalai dan menjadi golongan munafikun.

Saya bersyukur terlahir dengan memeluk Islam, tapi saya menyesal baru mengenal saat duduk di usia remaja. Doakan agar saya bisa untuk beristiqomah untuk menjalan itu semua.

TINGKATKAN KEBAIKAN UNTUK SESAMA



BURUAN !!!
STOCK
TERBATAS

Gratis

KAOS KEREN

Syarat dan ketentuan :

1. Top up donasi Rp. 30.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 50.000 untuk donatur baru

PAYUNG KECE

Syarat dan ketentuan :

1. Top up donasi Rp. 10.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 30.000 untuk donatur baru

TOP UP DONASI

FORMAT TOP UP DONASI

A. DONATUR LAMA

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi lama#Donasi BARU

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#20.000#50.000

B. DONATUR BARU

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi rutin

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#30.000

Kirim ke WA 0821 1500 2424

LEADERSHIP SANTRI PRESTASI

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

(Q.S. Al-Hasyr : 18)



Oleh : Sugeng Pribadi, S. I. Kom,

Direktur II – LAZ DAU

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya yatim dan mustahik adalah hal yang sangat penting karena menjadi Visi Yayasan dan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (www.lazdau.org). Pengurus, Pengasuh dan para santri, berkewajiban untuk melaksanakan visi tersebut karena bersesuaian juga ayat diatas sebagai bentuk *perhatian setiap diri kita terhadap hari esok atau masa depan*. Kaderisasi tidak melihat masa pandemi, tidak peduli waktu omset ramai ataupun sepi, karena kaderisasi bicara tentang masa depan sebuah organisasi. Maka Panti Asuhan Istiqomah melaksanakan sebuah *kolaborasi dalam pembinaan santri untuk membangun jiwa leadership dan kerelawanan* dengan beberapa lembaga yang ada di Surabaya

Keresahan untuk melahirkan generasi penerus penjuang yang memiliki DNA sama sebagaimana pendiri sebuah organisasi, yang memiliki jiwa perhatian terhadap masalah-masalah sosial seperti fakir miskin, yatim dhuafa dan masalah sosial lainnya tidaklah banyak. Padahal penerus estafet perjuangan selanjutnya menentukan seberapa lama usia organisasi dan lamanya pahala amal jariyah yang telah dibangun untuk mengalir terus pahalanya. Berangkat dari hal itu, maka 3 lembaga (*Home santren kebaikan Surabaya, Sanggar Yatim Surabaya dan Panti Asuhan Istiqomah Sidoarjo*) melakukan kegiatan kolaborasi bersama dalam **Outbond Achievement Motivation Training dengan tema kerelawanan tahun 2020**

Kegiatan dilaksanakan di villa CMA Pacet Mojokerto pada tanggal 19 – 22 Oktober 2020. Peserta yang berasal dari latar belakang berbeda, dengan tingkat kenakalan yang beragam, maka membutuhkan strategi khusus dalam pembinaan. Kegiatan yang di susun padat, namun fun, penuh dengan makna nilai leadership dan membangun jiwa kerelawanan menjadikan santri tersadar bahwa keberadaan mereka harus memiliki nilai kemanfaatan bagi orang lain, keberadaan mereka dinantikan sebagai pemimpin untuk anak-anak yatim dhuafa setelah mereka dan memberikan solusi atas segala permasalahan sosial yang ada di kehidupan mereka kelak saat dewasa.

Ungkapan terimakasih yang tulus kami sampaikan kepada para donatur yang turut serta berpartisipasi dalam membantu suksesnya acara tersebut. semoga jerih payah panitia dan pengasuh menjadikan Allah SWT Ridlo dan memberikan keberkahan dan rahmatnya untuk kehidupan di dunia dan akhirat. Bapak dan Ibu juga bisa mendapatkan semua informasi yang di butuhkan umat Islam melalui HP dalam genggamannya dengan menginstall *aplikasi daudigital di playsore* anda. Bagi yang ingin partisipasi dalam pembinaan Leadership santri, anda bisa menghubungi 031 891 2324 / 0821 1500 2424. ^(adi)



FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional
☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : ☐ 1 Juta ☐ 500 Rb ☐ 200 Rb ☐ 100 Rb ☐ 75 Rb
☐ 50 Rb ☐ 25 Rb ☐

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Komes, OTA
☐ Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : ☐ Diambil petugas DAU di: ☐ Rumah ☐ Kantor , tgl.....,pkl.....
☐ Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
☐ Transfer ke rekening DAYU
☐ Layanan Autodebet
☐ Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

Nama terang

(.....)

Nama terang

Do'a

Agar Terhindar dari Musibah
yang Dialami Orang Lain

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي
مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى
كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا

“Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan aku, dari musibah yang menimpamu. Dan benar-benar memuliakanku dari makhluk lainnya.”

(HR. Tirmidzi)



Oleh M. Anwar Djaelani

PAHLAWAN BERNAMA SITI WALIDAH

Sungguh sangat serasi jika kita menyaksikan sepasang suami-istri yang sama-sama gigih berdakwah. Di antara sedikit yang bisa disebut, maka pasangan Ahmad Dahlan dan Siti Walidah termasuk di dalamnya. Si suami “punya” Muhammadiyah, sementara sang istri “memiliki” Aisyiyah.

Siti Walidah lahir di Kauman, Jogjakarta, pada 1872. Di masa awal, pendidikan keislaman didapatkannya langsung dari sang ayah, seorang pejabat agama di Kraton Jogjakarta. Nyaris tiap hari dia belajar dengan sarana kitab-kitab agama berbahasa Arab-Jawa (pegon).

Di kemudian hari, Siti Walidah menikah dengan Ahmad Dahlan. Setelah ini, semakin berkobarlah semangat dia dalam mempelajari agama Islam.

Sebagai buah dari hasil belajarnya, Siti Walidah tidak hanya ingin menjadi ibu rumah tangga biasa yang hanya di rumah saja. Tapi, dia ingin berbuat baik lebih dari itu.

Siti Walidah suka berorganisasi. Aktivitas berorganisasi mulai dirintisnya melalui perkumpulan pengajian perempuan bernama “Sopo Tresno”, pada 1914. Meski belum berbentuk organisasi yang sempurna, perkumpulan ini istiqomah berdakwah di kalangan perempuan lewat pengajian-pengajian yang diselenggarakannya.

Di pengajian itu dibahas ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadits yang bertalian dengan hak dan kewajiban perempuan, seperti yang terkait dengan posisinya sebagai manusia, sebagai hamba Allah, atau sebagai istri. Dari hasil pengajian, kaum perempuan lalu menjadi mengerti tentang hak-haknya sehingga tak aneh jika merekapun menentang kawin paksa.

Sebagaimana yang kerap terjadi di berbagai gerakan, pada mulanya usaha Siti Walidah mendapat banyak penentangan. Namun, lambat laun, ide-ide dan pemikirannya dapat diterima masyarakat.

Di sebuah ketika, ada rapat di rumah Siti Walidah yang dihadiri Ahmad Dahlan, Ki Bagus Hadikusumo, Fahrudin, dan Pengurus Muhammadiyah lainnya. Di situ timbul ide untuk mengubah “Sopo Tresno” menjadi sebuah organisasi perempuan Islam yang mapan. Untuk nama organisasi, semula ada usulan yaitu “Fatimah”. Tetapi, nama itu tak disepakati. Lalu, ada usulan nama “Aisyiyah” dan disetujui.

Secara resmi nama Aisyiyah diumumkan sebagai organisasi perempuan Muhammadiyah pada 22/04/1917, bersamaan dengan Peringatan Isra’ Mi’raj yang diselenggarakan Muhammadiyah. Acara itu meriah dan “berskala” besar.

Di periode awal, Aisyiyah diketuai oleh Siti Bariyah. Sementara, Siti Walidah duduk sebagai penasihat.

Secara umum, perjuangan Siti Walidah lewat Aisyiyah senafas dengan apa yang dilakukan Muhammadiyah, yaitu menghilangkan kepercayaan kolot yang dimiliki masyarakat. Adapun secara khusus, Siti Walidah lewat Aisyiyah aktif memberikan penyadaran bahwa perempuan seharusnya dapat berjuang bersama laki-laki.

Siti Walidah—sebagai Pengurus Aisyiyah—terus berjuang untuk memajukan Muslimah. Dia sering ke luar daerah mendatangi cabang-cabang Aisyiyah. Siti Walidah—sebagai muballighah—dikenal tegas dan fasih.

Salah satu ujian, datang. Ahmad Dahlan—sang suami—meninggal pada 23/02/1923. Tapi, hal itu tak lalu menghentikan langkah dakwah Siti Walidah. Dia terus bergerak. Misal, dia membuka asrama dan sekolah-sekolah putri serta kursus pemberantasan buta huruf bagi perempuan. Tampak bahwa aktivitas dakwah Siti Walidah menyentuh hal-hal praktis yang dibutuhkan kaum perempuan.

Organisasi Aisyiyah tumbuh pesat. Hal yang menarik, di saat Aisyiyah berkongres, Siti Walidah selalu memimpin. Hal itu menunjukkan kecakapannya dalam mengelola organisasi.

Terkait kecakapan Siti Walidah dalam berorganisasi, bisa dilihat di peristiwa berikut ini. Bahwa, pada 1926 berlangsung Kongres Muhammadiyah ke-15 di Surabaya. Di ketika itu, Siti Walidah membuat catatan sejarah. Dialah wanita pertama yang tampil memimpin kongres.

Saat itu, dalam sidang Aisyiyah yang dipandunya duduk puluhan pria di samping mimbar. Mereka merupakan wakil pemerintah serta perwakilan organisasi yang belum memiliki organisasi kewanitaan dan wartawan. Seluruh pembicara di sidang tersebut adalah perempuan, suatu hal yang tidak lazim pada masa itu.

Efek positifnya, peristiwa itu dijadikan berita utama oleh media massa. Implikasi berikutnya, semakin banyak kaum perempuan yang bergabung dengan Aisyiyah. Pengaruh Aisyiyah meluas hingga ke berbagai penjuru nusantara (www.republika.co.id, 31/10/2014).

Ada cerita lain di soal kecakapan Siti Walidah dalam berorganisasi. Seperti yang kita ketahui, di dalam kehidupan berorganisasi aktivitas berdiskusi termasuk menu pokok. Terkait di



urusan olah kata dan pikir ini, Siti Walidah tercatat sebagai tokoh yang suka berdiskusi. Maka tak mengherankan jika ada riwayat, bahwa Siti Walidah selalu ikut serta berdiskusi untuk menyampaikan pandangannya bersama tokoh Indonesia lainnya seperti dengan Jenderal Sudirman, Bung Karno, KH Mas Mansur, dan Bung Tomo.

Melalui Aisyiyah, Siti Walidah sigap membantu perjuangan menegakkan kemerdekaan Indonesia. Misal, di masa itu, Siti Walidah menganjurkan kaum perempuan untuk mendirikan dapur umum.

Aisyiyah sempat dilarang oleh Pemerintah Jepang, saat sedang berkuasa di negeri ini. Namun, perjuangan Siti Walidah dan Aisyiyah tak lalu mati. Dengan taktis, Siti Walidah mengalihkan aktivitasnya kepada pelayanan terhadap para pejuang kemerdekaan. Dia juga menyerukan kepada para siswa Muhammadiyah untuk bangkit melawan penjajah.

Lewat Aisyiyah, langsung atau tidak langsung, Siti Walidah membantu mengembangkan Muhammadiyah—organisasi yang didirikan suaminya—dengan aktif berdakwah ke berbagai daerah. Di titik ini, Muhammadiyah dan Aisyiyah memang “pasangan” yang serasi.

Siti Walidah wafat pada 31/05/1946 di Jogjakarta, di usia 74 tahun. Lalu, pada 22/09/1971 Almarhumah dianugerahi gelar sebagai Pahlawan Nasional.

PANDEMI PARA AYAH

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari 6 bulan berjalan di negeri ini telah memberikan dampak luar biasa bagi masyarakat. Selain memberikan dampak buruk bagi kesehatan, pandemi ini juga berpengaruh pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Tidak sedikit para suami yang kehilangan mata pencaharian akibat terkena PHK dan penghasilan berkurang. Pekerjaan para Ayah berhenti beroperasi akibat sepihnya permintaan pasar. Akhirnya keuangan keluarga hanya mengandalkan tabungan yang makin lama makin menipis. Adanya kebijakan anak-anak sekolah dari rumah, dan para ayah bekerja dari rumah juga turut menambah beban keuangan keluarga. Ada pengeluaran tambahan untuk membeli kuota internet, listrik, camilan anak-anak, dll. Walaupun ada bantuan dari pemerintah untuk kuota internet, namun tidak semua keluarga mendapatkannya.

Sesungguhnya pandemi ini adalah ujian dari Allah subhanahu wa ta'ala. Maka sebagai seorang mukmin sikap kita adalah bersabar. Sebagaimana Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ
ذَٰكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ
شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ
فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

"Amat dikagumi sifat orang mukmin, yaitu semua urusan yang menimpanya adalah baik, dan tidaklah seorang mukmin itu kecuali apabila di timpa kebaikan, ia bersyukur lalu menjadi kebaikan baginya; dan bila ditimpa musibah keburukan ia bersabar dan menjadi kebaikan baginya apabila ia ditimpa" (Riwayat Muslim)

Namun pada faktanya pandemi ini justru mengakibatkan banyak keluarga akhirnya bercerai. Sebuah surat kabar nasional memberitakan bahwa di sebuah Pengadilan Agama Kelas 1A mencatat kenaikan hingga tiga kali lipat kasus perceraian selama masa pandemi virus covid-19. Kenaikan kasus itu disinyalir disebabkan oleh masalah ekonomi dalam rumah tangga. Setiap hari panitera setidaknya menerima 100 orang yang mendaftarkan gugatan perceraian. Sekitar 80 persen penggugat datang dari pihak perempuan atau istri. *Naudzubillah min dzalik*.

Wahai para istri, ingatlah Nabi shalallahu 'alaihi wa salam bersabda:

إِنَّمَا النِّسَاءُ شَقَائِقُ الرِّجَالِ

"Sesungguhnya wanita adalah saudaranya/sahabatnya pria" (HR. Abu Daud)

Hadist ini berlaku untuk hubungan suami-istri bukan laki-laki dan perempuan secara umum. Karena asal hubungan laki-laki dan

perempuan adalah *infishal* (terpisah). Sebagai sahabat tidak selayaknya istri meninggalkan suami di masa-masa sulitnya. Sebaliknya istri sebagai sahabat akan senantiasa mendampingi dan memberi dukungan terbaiknya untuk suami.

Dan anak-anak seyogyanya juga harus prihatin. *Birrul walidain*, berbakti kepada kedua orangtuanya harus lebih ditinggalkan beban yang telah dipikul keduanya. Setidaknya bersemangatlah dalam membantu meringankan pekerjaan yang ada di rumah. Berikutnya, manakala ada yang bisa dibantu terkait dengan pekerjaan kantor yang harus dikerjakan di rumah bisa dibantu. Bantulah. Karena tidak semua orangtua kita juga lihai di teknologi IT. Lagi pula kita sebagai anak juga bisa mengetahui pekerjaan sebenarnya ayah kita.

Hal lain yang patut dibantu dan semua anggota keluarga untuk selalu mengingat Allah ta'ala. Terus berdoa agar Allah karuniakan kecukupan rezeki dan dijauhkan dari penyakit yang di derita terutama penyakit menular yang pandemi ini. Pentingnya *pertolongan Allah SWT* bisa dilihat dalam firmanNya surat Ali 'Imran ayat 126,

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ
قُلُوبُكُمْ بِهِ وَمَا لِنُصْرٍ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ
لِعَزِيزٍ لَّحْكِيمٍ

Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Semoga Allah segera mencabut penyakit menular berupa wabah ini, dan selalu dilimpahi ketabahan dan kesabaran serta ampunan dariNya. (Akbar Muzakki)

Al-`Adl (Maha Adil)

"Rasul bersabda: " Bertakwalah kepada Allah dan berlaku adil lah di antara anak-anakmu," Lalu ia balik dan mengambil kembali pemberiannya. (HR. Bukhari)



Cerita : Kok Salama
Ilustrasi : Kek Yasir

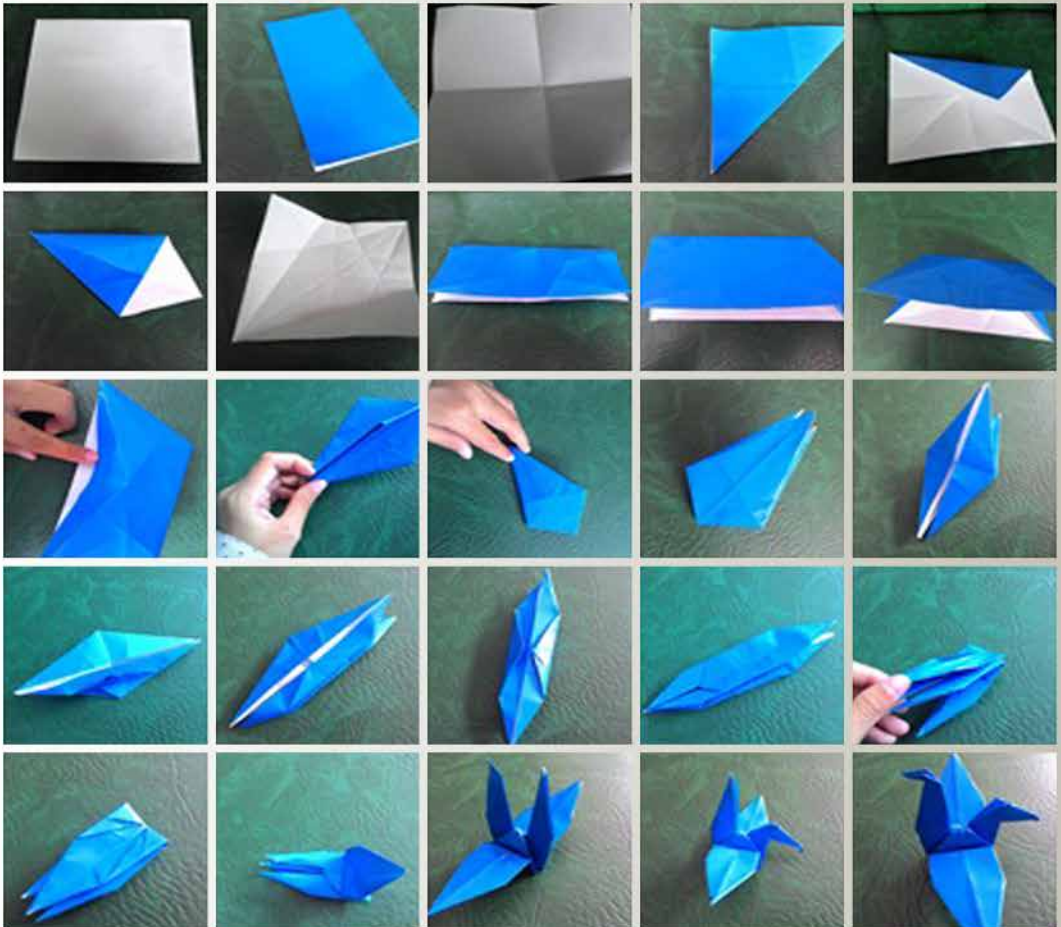
Kisah Si Dudung & Isti EPISODE 30

Origami Berbentuk Bangau

Untuk membuat origami berbentuk Bangau,
siapkan dulu ya bahannya:

- ☐ Kertas Lipat ☐ Lem ☐ Mata Boneka
ukuran 6 mm

Lalu kalau sudah terkumpul semuanya, ikuti langkah selanjutnya ya :



Testimoni Aqiqah November 2020



Novita Yessi, Ibu Rumah Tangga

" Alhamdulillah saya sudah yang ke 3x pesan di Istiqomah Aqiqah. Rasanya selalu sama dan tidak pernah mengecewakan. Tidak Bau kambing dan dagingnya empuk. Untuk pengiriman tepat waktu sekaligus pengirimnya juga ramah. Terimakasih Istiqomah Aqiqah."

Galuh, Guru

" Saya sangat puas bisa pesan disini. Pelayanan yang diberikan sangat baik dari customer service sampai pengiriman dan selalu tepat waktu. Terimakasih Istiqomah Aqiqah."



Aro Khayib, Karyawan Swasta

" Pesan masakan aqiqah di Istiqomah Aqiqah, Alhamdulillah tidak pernah mengecewakan sama sekali. Semua pelayanannya baik, rasa masakannya juga enak sekaligus pas. Bahkan tetangga saya sampai bertanya aqiqahnya pesan dimana dan langsung saya menjawab ya di Istiqomah Aqiqah. Sekali lagi saya puas."

Lintang, Ibu Rumah Tangga

" Rasa olahan masakan Istiqomah Aqiqah sangat cocok dengan saya dan keluarga. Saya juga sangat puas dengan pelayanannya yang tanggap dan ramah. Semoga bisa menjadi langganan kembali di istiqomah aqiqah. "



KERANG BUMBU KEMANGI

Kerang menjadi salah satu hewan laut yang umum dijual di pasar. Tak sulit mengolah kerang karena rasanya yang memang gurih dan khas. Kalau sudah terbiasa menyantap sate kerang, cobalah memvariasikan sajiannya. Seperti kerang yang disandingkan dengan kemangi ini.

BAHAN

- 350 gram kerang darah tanpa kulit
- 1 batang serai, ambil bagian putihnya, memarkan
- 2 lembar daun jeruk, buang tulang daunnya
- 1 1/2 sdm gula pasir
- 3/4 sdt garam
- 1 genggam daun kemangi
- 3 sdm minyak goreng, untuk menumis

BUMBU HALUS

- 5 butir bawang merah
- 5 buah cabai merah
- 3 buah cabai rawit merah
- 1/2 cm jahe
- 1/2 cm lengkuas
- 1 cm kencur
- 2 butir kemiri, sangrai

CARA MEMBUAT

1. Panaskan minyak goreng, tumis serai, daun jeruk dan bumbu halus hingga harum.
2. Masukkan kerang, aduk rata.
3. Tambahkan ± 50 ml air, aduk rata.
4. Bumbui dengan gula dan garam, aduk rata.
5. Masak hingga air menyusut dan kering. Sesaat sebelum diangkat, masukkan daun kemangi dan aduk rata. Angkat.

**FREE BANDENG
PRESTO**


UNTUK PEMESANAN PAKET AQIQAH

Oleh : **Titanio Ferriawan, S.Pd**, General Manager

Ingin dapat
Free dua olahan
bandeng presto?
Atau ingin
menikmati
olahan bandeng
dari binaan LAZ
DAU?

Pernah terbayang gak sih, ketika memesan olahan masakan kambing kita langsung bisa membawa pulang dua olahan bandeng sekaligus?

Nah bagi para bunda dan ayah yang ingin mendapatkan itu semua, caranya cukup mudah. Hanya dengan memesan satu paket olahan aqiqah di Istiqomah Aqiqah, kita bisa langsung menikmati olahan **bandeng presto** dari **Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS)** secara cuma-cuma.

Mau acara itu siang, sore maupun malam, kami siap melayani dengan sepenuh hati. Harganya? Murah kok dan tak menguras kantong.

Udah tunggu apalagi, yuk percayakan paket aqiqahan keluarga anda ke Istiqomah Aqiqah aja. Di jamin rasanya pas dan pelayanannya memuaskan. Kami tunggu ya ...

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo

**PESANTREN TAHFIDZ
YATIM DHUAFA**

**WAKAF Atas Nama Orang Tua
Hadiah Terbaik Untuk Mereka**



Mulai

100.000

**"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara
(yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh"
(HR. Muslim no. 1631)**

AMANAHKAN WAKAF ANDA:

**mandiri
syariah**

713 139 8306

a/n Graha Alquran Sidoarjo

**BNI
Syariah**

0409 722 955

a/n yayasan dempet amanah umat

PEMBANGUNAN

**TAHAP
TERAKHIR**



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukur	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

- Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukur** $\pm 6Lt.$, **Sedang** $\pm 8Lt.$, **Besar** $\pm 10Lt.$, **Super** $16 \pm Lt.$, **Platinum** $20 \pm Lt.$
- 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.
- Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

- TEMAN
- SAUDARA
- TETANGGA
- LANGGAHAN
- BULETIN
- BROSUR
- LAIN-LAIN
- RISALAH

Barcode Google maps
Istiqomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsari Sedati, Telp. 031 891 2424
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0856 4892 8881

f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Istiqomah Aqiqah
PEMBELIAN PAKET AQIQAH
Di Bulan NOVEMBER

Free 2 Bandeng presto



Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511